

disepakati. Keterbatasan ini dikarenakan belum banyak guru yang memahami literasi informasi, sementara Kepala Sekolah belum mensosialisasikan kepada guru pentingnya literasi informasi yang berbasis kolaborasi guru dan pustakawan dalam pembelajaran tematik integratif.

2. Uji coba kelompok besar mengalami ketertundaan karena penggunaan laboratorium komputer yang sudah terjadwal untuk pembelajaran TIK, sehingga peneliti harus menyesuaikan saat ruang komputer tidak digunakan.
3. Saat penelitian siswa kelas V sedang mempersiapkan perkemahan HisbulWathon, sehingga beberapa anak ada yang tidak mengikuti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Model literasi informasi berbasis kolaborasi guru dan pustakawan layak untuk meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi pada pembelajaran tematik integratif.
2. Model literasi informasi berbasis kolaborasi guru dan pustakawan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen. Terbukti dengan hasil penilaian unjuk kerja rata-rata kelas mengalami kenaikan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

#### **B. Saran/ Rekomendasi**

1. Model kolaborasi yang dikembangkan tidak hanya sebatas model C tetapi ditingkatkan model D yaitu terintegrasi dalam kurikulum. Hal ini dapat dilakukan jika Kepala Sekolah menginstruksikan dan menyosialisasikan Model literasi informasi berbasis kolaborasi guru dan pustakawan dalam pembelajaran tematik integratif tidak hanya sebatas pelajaran menulis.
2. Model kolaborasi warga sekolah sebaiknya tidak sebatas guru kelas dan pustakawan karena pada saat pembelajaran literasi informasi digital akan lebih baik jika guru TIK diikutsertakan.

### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

1. Model literasi informasi berbasis kolaborasi guru dan pustakawan dalam pembelajaran tematik integratif dapat didesiminasikan tidak hanya sebatas kelas V Ibnu Sahl tetapi seluruh kelas SD Muhammadiyah Sapean.
2. Diseminasi hasil penelitian ini juga dapat dilakukan melalui seminar-seminar maupun dalam bentuk pembuatan artikel.
3. Untuk pengembangan produk lebih lanjut, bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti literasi informasi tidak sebatas kolaborasi guru kelas dengan pustakawan, tetapi dengan warga sekolah yang lain.
4. Penelitian ini hanya melihat pengaruh literasi informasi berbasis kolaborasi guru dan pustakawan terhadap keterampilan menulis, penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh produk ini terhadap nilai kognitif muatan IPA.